

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dalam hal ini adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif pada pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi Asmaul Husna dilaksanakan dalam 3 tahap siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Deskripsi Penelitian Tindakan Kelas secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan tahap pra siklus, peneliti belum memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga pembelajaran berlangsung secara murni belum ada campur tangan dari peneliti. Pembelajaran tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2013 oleh Bapak Mursalim S.Pd.I, selaku guru Akidah Akhlak kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu. Guru seperti biasa masih menggunakan metode konvensional sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yaitu menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian Asmaul Husna secara detail kemudian memberikan contoh dan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi Asmaul Husna dan diakhiri dengan memberikan latihan kepada peserta didik. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi kebanyakan peserta didik masih kebingungan atau kesulitan untuk menanyakan apa yang belum mereka pahami. Dalam kegiatan belajar ini guru yang lebih aktif sedangkan peserta didik masih pasif, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian pada tahap Prasiklus yang dilaksanakan di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu bahwa pembelajaran Akidah Akhlak masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran serta menggunakan buku paket Akidah Akhlak sebagai penunjang kegiatan belajar Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama prasiklus maka peneliti bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Bapak Achmad Mursalim S.Pd.I. melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran prasiklus diperoleh nilai rata-rata tes formatif materi Asmaul Husna kelas IV A MI Krajankulon Kaliwungu yaitu (63). Untuk itu peneliti bersama guru Akidah Akhlak sepakat untuk melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran *Cooperatif learning* melalui strategi *Crossword puzzle* sebagai usaha untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas IVA MI Krajankulon Kaliwungu.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata tes Pra siklus masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil tes formatif pada pra siklus. Berikut data hasil yang di lihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Hasil Belajar Tahap Pra Siklus¹

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Rina Nur Laila	65		√
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	55		√
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	44		√
4	Himatul Ulya (hima)	52		√
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	52		√
6	Muhammad Bayu Afriza (bayu)	58		√
7	Rahma Alya Salsabila (bila)	68		√
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	72	√	
9	Alifatul Maulaya (ifa)	64		√
10	Khoirul Azmi (arul)	72	√	
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	68		√
12	Najmuddin (din)	58		√
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	45		√
14	Syarifatussufiyah (ifah)	60		√
15	Magdalena Sirna	80	√	
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	70	√	

¹ Hasil tes formatif pra siklus

17	Nurul Khikmah (khikmah)	65		√
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	52		√
19	Warih Andani Diah Pangastuti (warih)	64		√
20	Yasmin Hasna (yasmin)	45		√
21	Laila Syarif Agustina (ela)	75	√	
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma)	65		√
23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	84	√	
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma)	75	√	
25	Nidaul Husna (nida)	70	√	
26	Safina Ziyya Ulfiana (fina)	68		√
27	Nala Baba Rahman (nala)	55		√
	Jumlah	1701	8	19
	Nilai rata-rata / Persentase	63	29,63%	70,37%

Dari tabel diatas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1701}{27} = 63$

b. Ketuntasan Klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
 $= \frac{8}{27} \times 100\% = 29,63\%$

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata tes pra siklus masih dibawah standar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada tahap pra siklus²

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	63
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	8
3	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	19
4	Persentase peserta didik yang tuntas	29,63%
5	Persentase peserta didik yang belum tuntas	70,37%

²Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada Evaluasi Prasiklus

2. Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I terdiri dari 1 kali pertemuan. Langkah-langkah pada siklus I adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperatif Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* pada materi Asmaul Husna serta evaluasi tes pada siklus I. Langkah-langkah pada siklus I ini dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperatif Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* ini lebih ditekankan pada peserta didik dituntut belajar secara kelompok dan dapat menginvestigasi materi pembelajaran, sehingga Peserta didik dapat memahami maksud dari pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada pelaksanaan siklus I Peneliti sebagai guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator-indikatornya pada peserta didik agar peserta didik mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Pada evaluasi tes siklus I dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik pada materi yang telah diajarkan. Evaluasi siklus I ini terdiri 10 soal pilihan ganda dan 5 soaluraian.

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran pertama dan kedua. Materi yang akan dibahas pada siklus ini adalah pengertian Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin, al-Latif*). Dengan mengacu pada Indikator Peserta didik dapat Menghafal menulis, mengartikan serta mendefinisikan sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin, dan al-Latif*). Peserta didik dapat menjelaskan arti Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin, dan al-Latif*

)

b) Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus I dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam. Pertemuan pada siklus ini diawali dengan guru melakukan absensi kepada peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, dari jumlah 27 peserta didik semuanya hadir. Sebelum memasuki pembahasan materi Asmaul Husna guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin, al-Latif*) dan juga pembahasannya.

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan bahwa model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle*. Pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian peserta didik menjadi 5 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik, pembagian kelompok ditentukan sendiri oleh guru berdasarkan peringkat yang diperoleh oleh peserta didik dalam ujian semester ganjil kemarin. Setelah membagi pengelompokan, guru membagikan lembar kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok. Lalu guru menginstruksikan peserta didik untuk memulai pembelajaran secara berkelompok sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam lembar kerja Peserta didik. Dan guru mengamati jalannya pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk bertanya bagi kelompok yang belum faham dengan tugasnya.

Untuk langkah awal yang dilakukan pada saat guru melaksanakan model pembelajaran kooperatif melalui strategi *Crossword Puzzle* adalah guru membagikan lembar kerja Peserta didik untuk dikerjakan secara berkelompok. Kemudian Guru meminta peserta didik untuk menuliskan hasilnya, lalu hasil tersebut didiskusikan secara kelompok sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dari apa yang telah mereka kerjakan. Kemudian Guru membagi soal pilihan ganda dan uraian yang dikerjakan secara individu. Setelah itu guru bersama Peserta didik membahas lembar kerja yang telah dikerjakan.

c) Pengamatan

1. Hasil pengamatan Keaktifan Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan Keaktifan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran kooperatif melalui strategi *Crossword Puzzle* berlangsung optimal dan diketahui bahwa proses-proses belajar belum terlaksana dengan baik. Keaktifan yang diamati belum sesuai, seperti yang diharapkan masih ada kategori nilai cukup untuk beberapa Keaktifan yakni keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok (75%), keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru (71,29%), keaktifan peserta didik Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal *Crossword Puzzle* berkenaan dengan materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif*) (55,55%), Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan *Crossword Puzzle* (37,96%) dan Kekompakan dalam bekerja sama 70,37%, Hal Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dengan rata-rata persentase klasikal 62,03% masih rendah. Berikut tabel Keaktifan siswa :

Table 4.3
Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Rina Nur Laila	2	2	1	1	4
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	2	3	1	1	2
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	2	3	1	1	3
4	Himatul Ulya (hima)	3	3	2	2	3
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	4	3	2	1	3
6	Muhammad Bayu Afriza	3	2	2	2	3

	(bayu)					
7	Rahma Alya Salsabila (bila)	4	3	2	1	3
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	3	2	2	1	4
9	Alifatul Maulaya (ifa)	2	2	1	1	3
10	Khoirul Azmi (arul)	3	3	3	2	2
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	4	3	3	2	2
12	Najmuddin (din)	2	3	2	1	3
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	3	2	2	1	3
14	Syarifatussufiyah (ifah)	3	2	2	1	2
15	Magdalena Sirna (3	2	3	2	3
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	3	2	2	1	3
17	Nurul Khikmah (khikmah)	3	3	3	2	3
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	3	3	2	1	2
19	Warid Andani Diah Pangastuti (warid)	2	3	3	1	3
20	Yasmin Hasna (yasmin)	3	3	2	1	3
21	Laila Syarif Agustina (ela)	4	4	3	3	2
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma)	3	4	3	3	2
23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	4	3	3	3	3
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma)	3	4	3	2	3
25	Nidaul Husna (nida)	4	4	3	2	3
26	Safina Ziyza Ulfiana (fina)	3	3	2	1	3
27	Nala Baba Rahman (nala)	3	3	2	1	3
Jumlah		81	77	60	41	76
Persentase		75 %	71,29 %	55,55 %	37,96 %	70,37 %
Rata-rata Persentase		62,03%				

d) Refleksi

Langkah-langkah dalam refleksi adalah:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara prosedural peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Langkah selanjutnya membuat suatu refleksi apakah ada hal-hal yang perlu dipertahankan atau diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan tujuan antara lain untuk mengetahui:

- 1) Keaktifan peserta didik.

Keaktifan peserta didik kelas IV A mengalami peningkatan yang cukup meskipun hasil yang didapatkan belum memuaskan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sesuai lembar observasi antara lain:

- a) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok
- b) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- c) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam menuliskan pertanyaan yang berkenaan dengan materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif*)
- d) Kurangnya keaktifan peserta didik menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain
- e) Kekompakan dalam bekerja sama

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada keaktifan peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II.

Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Guru meminta peserta didik untuk lebih semangat dan aktif lagi dalam mengerjakan tugas kelompok.
- b) Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Muknin, dan al-Latif*) . Sehingga Peserta didik nantinya dapat mempraktekkan pembelajaran dengan *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dengan baik.
- c) Guru memberikan arahan bagaimana cara mengerjakan apabila pesertadidik mengalami kesulitan, dimana pertanyaan tersebut dapat difahami oleh guru dan peserta didik, sehingga peserta didik yang sudah tahu jawabannya bisa langsung menjawabnya.
- d) Guru hendaknya lebih memotivasi peserta didik untuk lebih kompak bekerja sama dalam kelompoknya.
- e) Perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Sikap peserta didik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan perkembangan positif dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu sangat diperlukan bagi guru menggunakan variasi dalam mengajar misalnya dengan menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* maksimal sesuai langkah-langkahnya sehingga peserta didik dapat menyelidiki dan menemukan sendiri maksud dari pembelajaran tersebut. Dengan penerapan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* diharapkan keaktifan peserta didik untuk belajar Akidah Akhlak meningkat sehingga Keaktifan dan hasil tes peserta didik dapat ditingkatkan.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung, maka didapatkan hasil evaluasi pada tahapan siklus I yang di peroleh Peserta didik kelas IV A MI Krajankulon Kaliwungu. Adapun Hasil tes evaluasi siklus I pada kelas IV A MI krajan kulon Kaliwungu Kabupaten Kendal dapat di lihat secara Jelas pada tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Tahap Siklus I³

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Rina Nur Laila	68		√
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	60		√
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	44		√
4	Himatul Ulya (hima)	100	√	
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	76	√	
6	Muhammad Bayu Afriza (bayu)	72	√	
7	Rahma Alya Salsabila (bila)	68		√
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	100	√	
9	Alifatul Maulaya (ifa)	92	√	
10	Khoirul Azmi (arul)	60		√
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	76	√	
12	Najmuddin (din)	65		√
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	68		√
14	Syarifatussufiyah (ifah)	68		√
15	Magdalena Sirna (lena)	80	√	
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	92	√	
17	Nurul Khikmah (khikmah)	72	√	
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	72	√	

³Hasil evaluasi siklus I

19	Warid Andani Diah Pangastuti (warid)	80	√	
20	Yasmin Hasna (yasmin)	65		√
21	Laila Syarif Agustina (ela)	72	√	
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma)	92	√	
23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	80	√	
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma)	92	√	
25	Nidaul Husna (nida)	100	√	
26	Safina Ziyya Ulfiana (fina)	56		√
27	Nala Baba Rahman (nala)	72	√	
	Jumlah	2042	17	10
	Nilai rata-rata/ Persentase	75,62	62,96%	37,03%

Berdasarkan data diatas diperoleh:

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2042}{27} = 75,62$

b. Ketuntasan Klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

Setelah diadakan ujian siklus I bagi peserta didik kelas IV A MI Krajangkulon Kaliwungu. Maka ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	75,62
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	17
3	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	10
4	Persentase peserta didik yang tuntas	62,96%
5	Persentase peserta didik yang belum tuntas	37,03%

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperativ Learning* melalui setrategi *Crossword Puzzle*, pembelajaran mengalami peningkatan dari beberapa aspek. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Tabel Ketuntasan Pembelajaran pada Siklus I

Tanggal penelitian	Indikator yang diamati	Ketuntasan klasikal	Keterangan
14 Maret 2013	Keaktifan peserta didik	62,03%	C
	Hasil belajar peserta didik	62,96%	C

3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bagi peserta didik baik peningkatan Keaktifan dalam proses pembelajaran ataupun peningkatan hasil Tes, akan tetapi masih ada 10 Peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan. Maka peneliti dan guru Akidah Akhlak (Kepala Sekolah) sepakat untuk meberikan waktu melanjutkan perbaikan peningkatan kembali pada siklus II.

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus I. Langkah-langkah utama yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II.

Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Maret 2013. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran pertama dan kedua.

b) Pelaksanaan

Pertemuan pada siklus II dibuka oleh peneliti sebagai guru yang melaksanakan Kegiatan pengajaran di kelas mengawali dengan salam, dan peserta didik menjawab serempak. Guru melakukan absensi. Kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus I bahwa nilai yang mereka peroleh belum memuaskan dalam artian masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.

Guru (peneliti) memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan mengenai materi Asmaul Husna yang telah mereka ketahui setelah melakukan pembelajaran yang lalu dan yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian menyuruh peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya seperti yang telah ditentukan pertemuan kemarin. Dan materi pembelajaran pada siklus II ini adalah Materi Asmaul Husna yang sesuai dengan indikator lanjutan dari siklus I, yaitu mencontohkan bahwa Allah SWT. bersifat Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mu`min dan al-Latif*).

Setelah membagi kelompok, guru membagi lembar kerja Peserta didik untuk masing-masing kelompok. Setelah guru menjelaskan materi kepada peserta didik guru melaksanakan model pembelajaran *Cooperative learning* melalui strategi *Crossword puzzle*.

Untuk langkah awal yang dilakukan pada saat guru melaksanakan model pembelajaran *Cooperatif Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* adalah guru membagikan lembar kerja *Crossword Puzzle* untuk Peserta didik. Kemudian Guru meminta peserta didik untuk mengerjakannya secara kelompok. Pada dasarnya siklus II ini sama dengan pertemuan siklus I. Setelah tugas selesai, langkah selanjutnya adalah guru bersama Peserta didik mengevaluasi bersama dari pekerjaan masing-

masing kelompok. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi tes individu yang dikerjakan masing-masing peserta didik. Setelah itu guru bersama Peserta didik membahas lembar kerja yang telah dikerjakan.

c) Pengamatan

Hasil Observasi Keaktifan Peserta didik Siklus II

Berdasarkan lembar observasi Keaktifan peserta didik pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok (83,33%), keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru (77,77%), keaktifan peserta didik Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal *Crosword Puzzle* berkenaan dengan materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif*) (65,74 %), Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan *Crosword Puzzle* (62,96%) dan Kekompakan dalam bekerja sama (87,03%). Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dengan rata-rata persentase klasikal 75,37% dalam belajar semakin meningkat dan tindakan dalam meningkatkan hasil belajar dan Keaktifan peserta didik dapat terlaksana dengan baik. Adapun data hasil obserfasi Keaktifan peserta didik yang dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1	Rina Nur Laila	3	1	2	2	4
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	3	3	2	2	3
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	2	3	2	3	3
4	Himatul Ulya (hima)	3	4	2	2	4
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	3	3	2	2	4
6	Muhammad Bayu Afriza (bayu)	3	3	2	2	3

7	Rahma Alya Salsabila (bila)	4	3	2	3	3
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	3	3	3	2	4
9	Alifatul Maulaya (ifa)	3	2	2	3	3
10	Khoirul Azmi (arul)	4	3	4	3	3
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	3	4	3	2	4
12	Najmuddin (din)	3	2	3	2	3
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	3	4	3	3	4
14	Syarifatussufiyah (ifah)	3	3	2	2	2
15	Magdalena Sirna (4	4	3	3	4
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	3	3	2	2	3
17	Nurul Khikmah (khikmah)	4	2	4	3	3
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	3	3	3	3	3
19	Warah Andani Diah Pangastuti (warah)	3	3	2	2	4
20	Yasmin Hasna (yasmin)	4	4	3	3	4
21	Laila Syarif Agustina (ela)	4	4	3	3	4
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma)	4	3	3	3	4
23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	4	4	3	3	4
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma)	3	3	3	3	4
25	Nidaul Husna (nida)	4	4	3	3	4
26	Safina Ziyya Ulfiana (fina)	3	3	3	2	3
27	Nala Baba Rahman (nala)	4	3	2	2	3
Jumlah		90	84	71	68	94
Persentase		83,33 %	77,77 %	65,74 %	62,96 %	87,03 %
Rata-rata Persentase		75,37%				

d) Refleksi

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik diketahui bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan

sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil dan data observasi siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi kriteria keberhasilan. Dari hasil tes diperoleh nilai rata-rata kelas 87,37.

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan lebih rinci tentang data yang diperoleh dari hasil observasi yang dianalisis dengan tujuan kegiatan ini antara lain untuk mengetahui:

1. Perkembangan Keaktifan peserta didik.

Keaktifan peserta didik di kelas IV A mengalami perubahan yang cukup berarti, peserta didik mampu bekerja secara kelompok, dan hasil yang didapatkan cukup memuaskan, kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, dengan adanya pembelajaran Kooperatif ini peserta didik akan lebih semangat untuk belajar Akidah Akhlak

Pada siklus II ini terjadi peningkatan Keaktifan Peserta didik setiap siklusnya. Seperti Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa sudah adanya peningkatan terhadap Keaktifan peserta didik yaitu pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok 75% menjadi 83,33%, keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru 71,29% menjadi 77,77%, keaktifan peserta didik Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal *Crossword Puzzle* berkenaan dengan materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif*) 55,55% menjadi 65,74%, Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan *Crossword Puzzle* 37,96% menjadi 62,96%, kekompakan dalam bekerja sama 70,37% menjadi 87,03%. Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar semakin meningkat Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitu juga kegiatan lainnya Keaktifan peserta didik mengalami

peningkatan dari siklus I dan siklus II karena peserta didik lebih semangat dan aktif untuk belajar menggunakan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle*.

2. Perkembangan proses pembelajaran pada tahap Siklus II.

Peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, dan langkah-langkah dalam mengajar sudah sesuai dengan tahap-tahap pada pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *crossword Puzzle*. sehingga penyampaian materi pelajaran dapat semakin meningkat.

Peningkatan ini dikarenakan peneliti Sebagai guru sudah terbiasa menggunakan *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran sehingga rencana pembelajaran yang sudah dibuat dapat terlaksana dengan baik.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siklus I yang diikuti 27 peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh meningkat 63 dari pra siklus menjadi 75,03 pada siklus I dan meningkat menjadi 87,37 pada siklus II. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 22 orang Pada Siklus II, ini berarti keberhasilan klasikal telah mencapai 81,48%. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil 5 orang atau sekitar 18,51%. Angka keberhasilan ini menunjukkan bahwa tindakan dapat dikatakan berhasil. Peningkatan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik lebih memahami dan mengingat materi yang telah diberikan dengan menggunakan pembelajaran dengan *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle*.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, maka didapatkan hasil ujian siklus II. Hasil tes siklus II diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siklus II yang diikuti 27 peserta didik.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Tahap Siklus II⁴

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Rina Nur Laila	100	√	
2	Qorri 'Aina Salsabila (salsa)	80		√
3	Muhammad Arju Dzilchaq (arju)	65		√
4	Himatul Ulya (hima)	95	√	
5	Muhammad Rixzul Aziz (rixzul)	84	√	
6	Muhammad Bayu Afriza (bayu)	90	√	
7	Rahma Alya Salsabila (bila)	85	√	
8	Muhammad Yudha Kusuma (yudha)	100	√	
9	Alifatul Maulaya (ifa)	76	√	
10	Khoirul Azmi (arul)	100	√	
11	Nafisah Azzahro (nafisah)	96	√	
12	Najmuddin (din)	89	√	
13	Annisa' Khoirul Muna (ani)	68		√
14	Syarifatushshufiyah (ifah)	76	√	
15	Magdalena Sirna (100	√	
16	Aisyah Kamilatussilmi (silmi)	84	√	
17	Nurul Khikmah (khikmah)	100	√	
18	Laili Zayyinatul Huda Nur Andalusia (laili)	78		√
19	Warid Andani Diah Pangastuti (warid)	76	√	
20	Yasmin Hasna (yasmin)	68		√
21	Laila Syarif Agustina (ela)	96	√	
22	Prisma Fatkhah Sufiya (risma)	100	√	

⁴Hasil tes formatif pada siklus II

23	Muhammad Sofi Ardian (sofi)	100	√	
24	Nur Rahma Ummu Salma (salma)	92	√	
25	Nidaul Husna (nida)	100	√	
26	Safina Ziyya Ulfiana (fina)	76	√	
27	Nala Baba Rahman (nala)	85	√	
	Jumlah	2359	22	5
	Nilai rata-rata/ Persentase	87,37	81,48%	18,51%

Berdasarkan data diatas diperoleh:

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2359}{27} = 87,37$

b. Ketuntasan Klasikal = $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
 $= \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%$

Setelah diadakan ujian siklus I bagi peserta didik kelas IV A MI Krajangkulon Kaliwungu. Maka ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	87,37
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	22
3	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	5
4	Persentase peserta didik yang tuntas	81,48%
5	Persentasepeserta didik yang belum tuntas	18,51%

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *crossword Puzzle*, pembelajaran mengalami peningkatan dari beberapa aspek. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Tabel Ketuntasan Pembelajaran pada Siklus II

Tanggal penelitian	Indikator yang diamati	Ketuntasan klasikal	Keterangan
21 Maret 2013	Keaktifan peserta didik	75,37%	C
	Hasil belajar peserta didik	81,48%	B

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dari pra siklus yaitu 63 meningkat menjadi 75,03 pada siklus I dan meningkat menjadi 87,37 pada siklus II. Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 22 orang, ini berarti keberhasilan klasikal telah mencapai 81,48%. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil 5 orang atau sekitar 18,51%. Angka keberhasilan ini menunjukkan bahwa tindakan dapat dikatakan berhasil.

B. Pembahasan

Pembelajaran ceramah dirasakan kurang efektif, terbukti ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV MI Krajankulon Kaliwungu. suasana pembelajaran masih bersifat satu arah, guru menerangkan dan peserta didik hanya menjadi pendengar sehingga peserta didik mudah bosan, menurut analisa peneliti pembelajaran konvensional cenderung membatasi kebebasan dan kreatifitas peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan tingkat daya pikir yang mereka miliki, selain itu pola pembelajaran konvensional tidak melibatkan peserta didik secara utuh untuk melakukan pembelajaran, sehingga berdampak pada perolehan hasil belajar peserta didik, ketika guru mengadakan tes formatif terdapat 19 dari 27 peserta didik yang belum

memenuhi KKM,⁵ maka guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan pengkajian ulang berkaitan dengan pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu dengan menggunakan strategi yang efektif agar peserta didik tidak mudah bosan. Untuk itu peneliti menawarkan model pembelajaran *Cooperative learning* melalui strategi *crossword Puzzle*.

Disamping itu, peneliti memilih model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* ini, mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah: *Pertama*, peserta didik lebih semangat untuk belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru. *Kedua*, Peserta didik mempunyai kebebasan untuk belajar dan mengungkapkan idenya dengan teman yang lain dalam satu kelompok. *Ketiga*, dapat membantu Peserta didik untuk tanggap pada orang lain dan menyadari keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. *Keempat*, dapat mengembangkan kemampuan Peserta didik dan meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan Akhlak kepada sesama.

Ketika peneliti masuk kelas IV A untuk melaksanakan siklus I menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle*, terlihat beberapa peserta didik belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Secara keseluruhan Keaktifan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* belum berlangsung optimal dan diketahui bahwa proses-proses belajar belum terlaksana dengan baik. Keaktifan yang diamati belum sesuai, seperti yang diharapkan masih ada kategori nilai cukup untuk beberapa Keaktifan yakni keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok (75%), keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru (71,29%), keaktifan peserta didik Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal *Crossword Puzzle* berkenaan dengan materi Asmaul Husna (as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif) (55,55%),

⁵Keterangan hasil tes pra siklus yang tertera pada tabel 3

Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan *Crossword Puzzle* (70,16%) dan Kekompakan dalam bekerja sama 70,37%. Hal Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar masih rendah. salah satu penyebabnya adalah bahwa guru belum maksimal dalam menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword puzzle* dan mendampingi dalam pembelajaran terlihat pada observasi peneliti terhadap guru saat proses pembelajaran berlangsung, keaktifan yang didapatkan guru dalam siklus I adalah 67,30%, sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus yaitu dari rata-rata kelas 63 meningkat menjadi 75,62 ketuntasan klasikal dari 29,63 % meningkat menjadi 62,96%.⁶ Pada siklus I diperoleh 19 peserta didik yang belum memenuhi KKM jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II agar seluruh peserta didik dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni 70.

Pelaksanaan siklus II mengacu refleksi siklus I sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat berjalan dengan baik, disamping itu peserta didik juga sudah mengetahui tentang proses, tata cara dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik pada pembelajaran siklus II ini sudah tidak ada perasaan canggung dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Data keaktifan peserta didik siklus II mengalami peningkatan dari siklus I terlihat pada hasil observasi keaktifan peserta didik yang mencapai 75,37 %. Peningkatan Keaktifan peserta didik sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar terbukti setelah diadakan tes evaluasi siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 87,37 dan ketuntasan klasikal mencapai 81,48%. Siklus I terdapat 10 Peserta didik yang belum tuntas dan pada siklus II Peserta didik yang belum tuntas berkurang menjadi 5 Peserta didik.

⁶Diperoleh Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword puzzle* pada materi Asmaul Husna (*as-Salam, al-Mukmin dan al-Latif*) menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan sudah baik dan termasuk kategori berhasil karena setiap diadakan evaluasi akhir pertemuan hasil belajar yang dibarengi dengan Keaktifan selalu menunjukkan kenaikan nilai. Berikut dapat dilihat keberhasilan pembelajaran tiap siklusnya yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar.⁷

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa Keaktifan peserta didik dan hasil belajar pada pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Keaktifan Peserta didik Siklus I dan Siklus II

No	Keaktifan yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok	75%	83,33%
2	Keaktifan Peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru	71,29%	77,77%
3	Keaktifan peserta didik dalam menuliskan jawaban dari soal <i>Crosword Puzzle</i>	55,55%	65,74%
4	Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan <i>Crosword Puzzle</i>	37,96%	62,96%
5	Kekompakan dalam bekerja sama ⁸	70,37%	87,03%
	Rata-rata Persentase	62,03%	75,37%

⁷Hasil observasi dan hasil tes hasil belajar pada tiap siklus

⁸Persentase Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Lembar Observasi Siklus I dan Siklus II

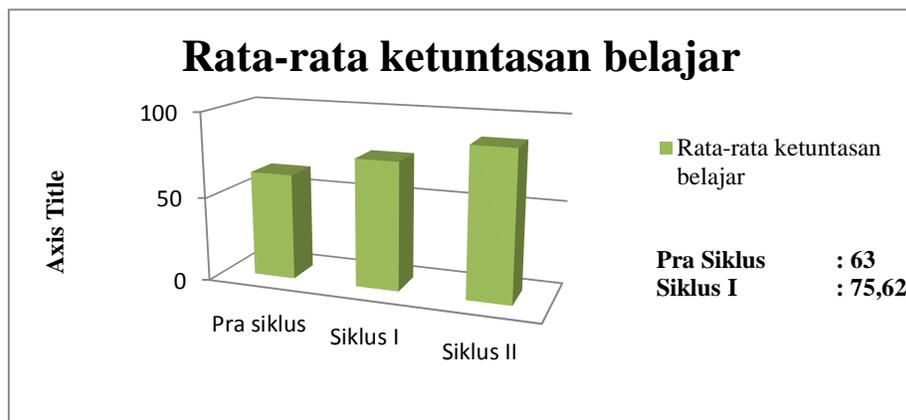
Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada tiap Siklus

No	Variabel yang diamati	Jumlah/Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata peserta didik	63	75,62	87,37
2	Jumlah peserta didik yang berhasil	8	17	22
3	Jumlah peserta didik yang belum berhasil	19	10	5
4	Persentase peserta didik yang berhasil	29,63%	62,96%	81,48%
5	Persentase peserta didik yang belum berhasil	70,37%	37,03%	18,51%

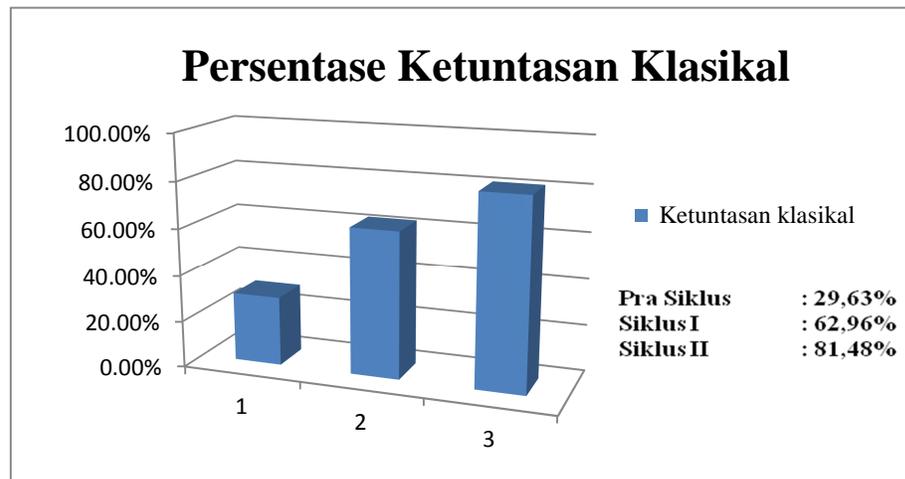
C. Gambar data Histogram Hasil Belajar

Berdasarkan perolehan data hasil nilai Rata-rata ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan yang efektif dari pra siklus sampai siklus II. Berikut data histogram yang dapat dilihat perbandingannya pada gambar :
4.13



Gambar Histogram Rata-rata ketuntasan belajar : 4.13

Perbandingan Persentase data ketuntasan klasikal dari hasil peserta didik yang berhasil dari pra siklus sampai siklus II. Berikut data histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.14



Gambar Histogram persentase Ketuntasan Belajar secara Klasikal : 4.14

D. Keterbatasan Peneliti

pengetahuan penguasaan pembelajaran *Coperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran Akidah Akhlak dan kurangnya peneliti dalam memahami karakter peserta didik yang beragam latar belakangnya. Karena pada dasarnya pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* ini menekankan kerjasama dalam mengerjakan tugas serta Keterbatasan peneliti disini dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini terdapat kendala yang dialami oleh peneliti dalam Kegiatan pembelajaran diantaranya:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan terbatas satu tempat, yaitu MI Krajangkulon Kaliwungu Kabupaten Kendal sebagai tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap penelitian yang telah dilakukan. Kendala keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah bagi peneliti dalam melaksanakan tahapan siklus untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak materi Asmaul Husna

3. Keterbatasan Materi

Karena keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi penggunaan metode *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran Sistem Periodik Unsur. Metode *Crossword Puzzle* sebenarnya dapat digunakan dalam pembelajaran Kimia untuk materi pokok lain yang dirasa cocok memakai metode *Crossword Puzzle*.

Dalam menerapkan strategi *Crossword Puzzle* seharusnya menciptakan atau membuat kondisi yang lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar, baik dari segi kurangnya Peneliti guru dalam mengatur tata ruang mengajar

4. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal untuk menjalankan penelitian ini sesuai dengan kemampuan dan bimbingan dari dosen pembimbing.